

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah para generasi milineal yang melakukan pembelian di Shopee, Tokopedia/Lazada/ platform belanja online lainnya, adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 156 responden dengan metode *non probability sampling* yaitu dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *accidental sampling* teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu pada konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi penelitian yang dibagi menjadi 3 karakteristik responden yang terdiri dari Pernah/sedang berbelanja secara online, usia, dan jenis kelamin. Karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut:

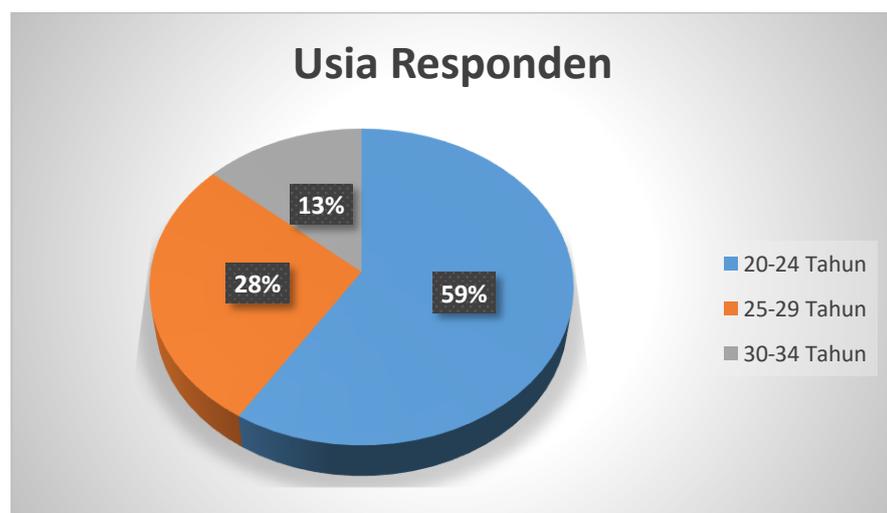
Gambar4.1
Pernah/Sedang Berbelanja Online



Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dalam diagram gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa semua responden menjawab ya, mereka pernah/sedang berbelanja online menggunakan Shopee, Tokopedia/Lazada/ platform belanja online lainnya.

Gambar4.2
Usia Responden

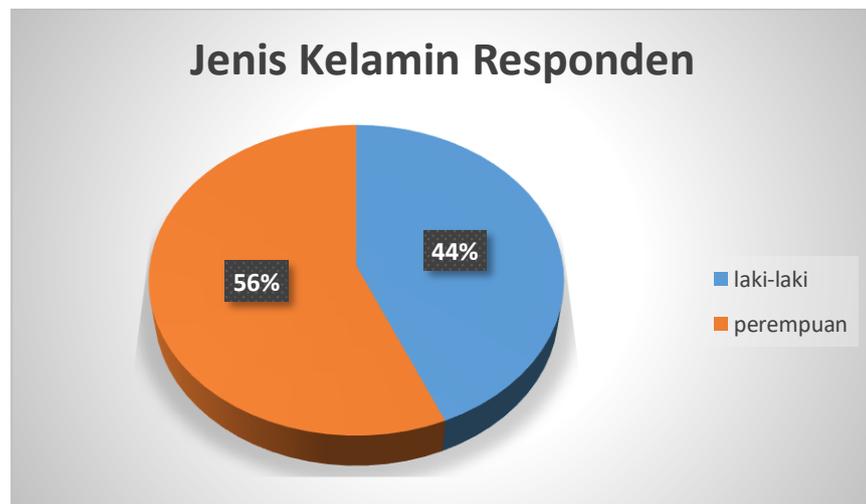


Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dalam diagram gambar 4.2 diatas menunjukkan responden berusia 20 – 24 tahun sebanyak 59%, usia 25-29 tahun sebanyak 28%, dan usia 30-34 tahun sebanyak 13%. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang memilih sedang berbelanja online adalah responden dengan usia 20-24 tahun.

Gambar 4.3

Jenis Kelamin Responden



Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dalam diagram gambar 4.3 diatas menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56%, dan responden yang berjenis laki-laki sebanyak 44%. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang memilih sedang berbelanja online adalah para perempuan.

3. Deskripsi Variabel

Dari angket yang diberikan kepada responden generasi milineal di kabupaten Tulungagung terdiri dari 30 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

- a. 8 soal digunakan untuk mengetahui gaya hidup berbelanja online generasi milineal Tulungagung yang diukur dari variabel gaya hidup (X1).
- b. 14 soal digunakan untuk mengetahui literasi keuangan generasi milineal di Tulungagung yang diukur dari variabel literasi keuangan (X2)
- c. 8 soal digunakan untuk mengetahui perilaku konsumtif generasi milineal di Tulungagung dalam berbelanja online yang diukur dari variabel perilaku konsumtif (Y)

Tabel 4.1

Gaya Hidup (X1)

NO	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	388	35%
2.	Setuju	4	414	33%
3.	Cukup Setuju / Netral	3	296	24%
4.	Tidak Setuju	2	146	11,6%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	4	0,3%

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 156 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel gaya hidup yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 388 , setuju berjumlah 414, cukup setuju / netral berjumlah 296. Tidak setuju berjumlah 146 dan sangattidak setuju berjumlah 4. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa gaya hidup yang tinggi mepengaruhi mereka untuk melakukan pembelian secara online.

Tabel 4.2

Literasi Keuangan (X2)

NO	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	731	31,6%
2.	Setuju	4	738	32%
3.	Cukup Setuju / Netral	3	508	21,9%
4.	Tidak Setuju	2	216	0,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	0,1%

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 156 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel literasi keuangan yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 731 , setuju berjumlah 738, cukup

setuju / netral berjumlah 508 Tidak setuju berjumlah 216 dan sangattidak setuju berjumlah 1. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa literasi keuangan yang dikelola mempengaruhi mereka untuk melakukan pembelian secara online.

Tabel 4.3

Perilaku Konsumtif (X3)

NO	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	447	35%
2.	Setuju	4	427	34,7%
3.	Cukup Setuju / Netral	3	252	20,1%
4.	Tidak Setuju	2	118	10%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	4	0,3%

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 156 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel perilaku konsumtif yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 447 , setuju berjumlah 427, cukup setuju / netral berjumlah 252 Tidak setuju berjumlah 118 dan sangattidak setuju berjumlah 4. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban sangat setuju ini berarti responden

menganggap bahwa perilaku konsumtif berbelanja online generasi milineal dipengaruhi oleh gaya hidup dan literasi keuangan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan *df (degree of freedom)* dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Jadi *df* yang digunakan adalah $156 - 2 = 154$ dengan *alpha* sebesar 5%, maka hasil nilai r_{tabel} sebesar 0,157. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Gaya Hidup

No item	r hitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,587	0,157	Valid
X1.2	0,548	0,157	Valid
X1.3	0,521	0,157	Valid
X1.4	0,666	0,157	Valid
X1.5	0,606	0,157	Valid
X1.6	0,614	0,157	Valid
X1.7	0,766	0,157	Valid
X1.8	0,550	0,157	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas 4.4 diatas, diketahui hitung lebih besar dari rtabel . Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari gaya hidup yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No item	r hitung	Rtabel	Keterangan
X.1	0,674	0,157	Valid
X2.2	0,621	0,157	Valid
X2.3	0,668	0,157	Valid
X2.4	0,657	0,157	Valid
X2.5	0,610	0,157	Valid
X2.6	0,757	0,157	Valid
X2.7	0,651	0,157	Valid
X2.8	0,626	0,157	Valid
X2.9	0,705	0,157	Valid
X2.10	0,641	0,157	Valid
X2.11	0,647	0,157	Valid
X2.12	0,524	0,157	Valid
X2.13	0,673	0,157	Valid
X2.14	0,698	0,157	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas 4.5 diatas, diketahui hitung lebih besar dari rtabel . Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

No item	r hitung	Rtabel	Keterangan
X.1	0,467	0,157	Valid
X2.2	0,408	0,157	Valid
X2.3	0,313	0,157	Valid
X2.4	0,367	0,157	Valid
X2.5	0,450	0,157	Valid
X2.6	0,465	0,157	Valid
X2.7	0,456	0,157	Valid
X2.8	0,440	0,157	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas 4.6 diatas, diketahui hitung lebih besar dari rtabel . Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari perilaku konsumtif yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indek pengukuran yang menunjukkan hasil konsistensi suatu alat dalam mengukur gejala yang sama dengan alat yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan

dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,657	Reliable
Literasi Keuangan (X2)	0,737	Reliable
Perilaku Konsumtif (Y)	0,616	Reliable

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan pengujian pada table 4.7 uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa, nilai dari *Cronbach's Alpha* variabel gaya hidup lebih besar dari 0,61 yaitu $0,657 > 0,61$, berarti variabel gaya hidup reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel harga lebih besar dari 0,61 yaitu $0,737 > 0,61$, berarti variabel literasi keuangan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel perilaku konsumtif lebih besar dari 0,61

yaitu $0,768 > 0,61$ maka variabel kepuasan pembelian konsumen dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik (Uji Pra Regresi)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ataupun tidak, sehingga dapat diketahui data dapat dipakai dalam statistik parametric. Untuk mengetahui uji data tersebut, maka dilakukan dengan pengujian pendekatan *Kalmogorov – Smirnov*.

Tabel 4.8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,13257707
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,122
	Negative	-,103
Test Statistic		1,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) variabel sebesar 0,104 yang artinya Sig. (2- tailed) lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang muncul untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas maka, jika nilai *Variance inflation factor* (VIP) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 4.9

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,234	2,797		1,519	,000		
1 total_x1	,041	,080	,043	4,511	,000	,799	1,251
total_x2	,223	,052	,361	4,321	,000	,799	1,251

a. Dependent Variable: total_Y

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 21.0

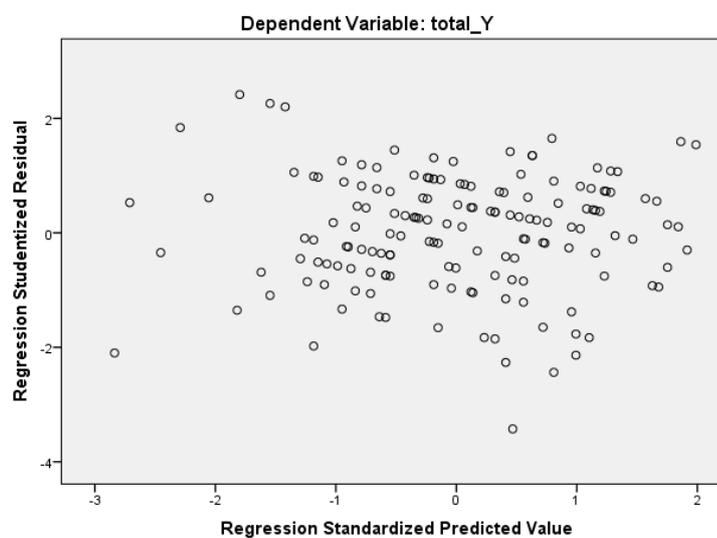
Berdasarkan table 4.9 diatas untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat pada nilai *Variance*

Inflation Factor (VIP), apakah nilai lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. Dari data diatas diketahui nilai untuk gaya hidup 1,251, dan literasi keuangan 1,251. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari multikolinieritas, karena nilai VIF untuk setiap variabel kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan uji dimana cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, dengan syarat jika : 1). Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, 2). Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, 3). Penyebaran titik –titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Gambar 4.4
Scatterplot



Dari gambar 4.4 *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak adaya bentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8,234	2,797		
1 total_x1	,041	,080	,043	4,511	,000
total_x2	,223	,052	,361	4,321	,000

a. Dependent Variable: total_Y

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 21.0*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada table 4.10 diatas. Diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = 8,234 + 0,041 X_1 + 0,223 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kontanta sebesar 8,234 menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel *independen* (gaya hidup dan literasi keuangan). Bila variabel *independen* naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel perilaku konsumtif akan naik atau terpenuhi

- b. Ketika variabel X1 (Gaya Hidup) mengalami peningkatan satu satuan maka meningkatkan nilai kepuasan pembelian konsumen sebesar 0,041. Bernilai positif (+) pada angka 0,041 berarti bahwa variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif memiliki hubungan yang positif.
- c. Ketika variabel X2 (Literasi Keuangan) mengalami peningkatan satu satuan maka meningkatkan nilai kepuasan pembelian konsumen sebesar 0,223. Bernilai positif (+) pada angka 0,223 berarti bahwa variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif memiliki hubungan yang positif.

5. Uji Hipotesis

a. Uji - t

Uji – t digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah keduanya benar ada berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau tidak. Untuk melihat koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* ataupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing –masing variabel. Tingkat kesalahan signifikansi $\alpha = 5 \%$.

H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,234	2,797		1,519	,000
1 total_x1	,041	,080	,043	4,511	,000
total_x2	,223	,052	,361	4,321	,000

a. Dependent Variable: total_Y

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 21.0*

Berdasarkan hasil uji - t pada tabel 4.22 menunjukkan hasil uji - t sebagai berikut dengan signifikansi 0,05 dan sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,975 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2, jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = $0,05/2 : n-k-1 = 0,05/2 : 156-2-1 = 0,025 : 153$).

1) Pengaruh gaya hidup (X1) terhadap perilaku konsumtif berbelanja online (Y)

H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online.

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,511 > 1,975$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online.

2) Pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap perilaku konsumtif berbelanja online (Y)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,321 > 1,975$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online.

b. Uji f

Uji- f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Dengan kriteria pengambilan:

H0 = Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = Secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H0 diterima H1 ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{table}$, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

H0 ditolak H1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{table}$, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Tabel 4.12

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193,511	2	96,755	13,083	,000 ^b
Residual	1131,483	153	7,395		
Total	1324,994	155			

a. Dependent Variable: total_Y

b. Predictors: (Constant), total_x2, total_x1

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 21.0

Dari table 4.12 diatas didapatkkkan nilai F_{hitung} sebesar 13,083 dan signifikasi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dai 0,05 (taraf signifikasi). Sementara F_{tabel} diperoleh dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berarti kolom ke 2) dan $df_2 = n - k = 156 - 2 - 1 = 153$ (berarti baris ke 153). Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,06. Ini berarti bahwa F_{hitung} sebesar 13,083 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,06.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F lebih kecil dari nilai α atau ada pengarh secara simultan antara variabel gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online

6. Analisis Koefisien Determinasi R^2

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi *variable Independen* terhadap *variable dependen* dengan menilai nilai *Adjuste R Square* dari data table *Model Summary*.

Tabel 4.13**Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,646	,635	2,719

a. Predictors: (Constant), total_x2, total_x1

b. Dependent Variable: total_Y

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 21.0*

Berdasarkan data table 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,646 atau sama dengan 64,6% dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,635 atau 63,5%, artinya jumlah perilaku konsumtif berbelanja online dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup dan literasi keuangan sebesar 3,5%, sedangkan 36,5% dipengaruhi faktor – faktor lain.